

Seni Memimpin di Era Digital: Strategi Kepemimpinan Adaptif dalam Menghadapi Perubahan Teknologi

Annisa Saharani Safana^{1*}, Aprilia Susanti², Devi Fitriani³, Merlin Ayu Safitri⁴, Putri Ajeng Lestari Noer Iskandar⁵, Vemi Mailan Afriyani⁶, Widiya Aprilia⁷, Endang Surtiyoni⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas PGRI Palembang
annshrni@gmail.com*



e-ISSN: 2987-811X

MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin

<https://ejournal.lumbungpare.org/index.php/maras>

Vol. 4 No. 3 September 2026

Page: 826-837

Article History:

Received: 15-06-2026

Accepted: 08-07-2026

Abstrak : Kemajuan teknologi digital telah mengubah berbagai aspek kehidupan dan cara organisasi dijalankan, termasuk dalam praktik kepemimpinan. Situasi tersebut menuntut pemimpin untuk mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan yang terjadi agar dapat menghadapi berbagai tantangan secara efektif. Salah satu pendekatan yang dianggap sesuai adalah kepemimpinan adaptif, yaitu kemampuan pemimpin dalam merespons perubahan, mengelola ketidakpastian, serta mendorong terciptanya inovasi dalam organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji berbagai strategi kepemimpinan adaptif yang dapat diterapkan dalam menghadapi perubahan teknologi pada era digital. Penelitian menggunakan metode literature review dengan mengumpulkan dan menelaah berbagai sumber ilmiah yang relevan, seperti jurnal, buku, dan artikel penelitian terkait kepemimpinan adaptif serta perkembangan teknologi digital. Hasil kajian menunjukkan bahwa pemimpin di era digital perlu memiliki kemampuan literasi digital, komunikasi yang baik, keterampilan berpikir kritis, sikap terbuka terhadap perubahan, serta kemauan untuk terus belajar dan mengembangkan kompetensi diri maupun anggota tim. Selain itu, dukungan budaya organisasi yang fleksibel dan inovatif turut berperan dalam meningkatkan efektivitas kepemimpinan adaptif. Oleh karena itu, penerapan strategi kepemimpinan adaptif menjadi langkah penting bagi organisasi untuk menghadapi perubahan teknologi dan menjaga keberlangsungan serta daya saing di era digital.

Kata Kunci : Kepemimpinan Adaptif; Era Digital; Perubahan Teknologi; Strategi Kepemimpinan; Tinjauan Pustaka

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang terus meningkat telah memberikan perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan. Kemajuan teknologi seperti internet, kecerdasan buatan, media sosial, dan berbagai aplikasi digital telah mengubah cara orang berkomunikasi, bekerja, mendapatkan informasi, hingga

membuat keputusan. Perubahan itu juga berdampak pada cara kepemimpinan yang digunakan dalam organisasi maupun lembaga pendidikan. Situasi ini membutuhkan para pemimpin mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan yang terus berubah dan semakin rumit. Di era digital, kesuksesan seorang pemimpin tidak hanya bergantung pada kemampuan mengurus dan mengawasi bawahan.

Selain itu, pemimpin harus memiliki pikiran yang terbuka terhadap perubahan, bisa menggunakan teknologi dengan bijak, serta mendorong munculnya inovasi di dalam organisasi. Pemimpin juga wajib membangun komunikasi yang baik, memfasilitasi kerja sama yang harmonis, serta selalu menjunjung nilai-nilai kemanusiaan dalam setiap langkah pengambilan keputusan. Oleh karena itu, kepemimpinan kini tidak hanya diartikan sebagai menjalankan wewenang, tetapi juga sebagai kemampuan untuk mengarahkan dan menginspirasi orang lain dalam menghadapi berbagai tantangan. Salah satu cara yang dianggap tepat untuk memenuhi tantangan ini adalah dengan menerapkan kepemimpinan adaptif.

Kepemimpinan adaptif adalah kemampuan seorang pemimpin untuk merespons perubahan dengan cepat dan tepat, menghadapi ketidakpastian, serta membantu anggota organisasi agar bisa menyesuaikan diri menghadapi tantangan baru. Dengan pendekatan ini, pemimpin bertindak sebagai fasilitator yang mendorong proses belajar, berinovasi, dan bekerja sama demi mencapai tujuan organisasi, terutama di tengah perubahan teknologi yang terus berkembang. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kemajuan teknologi digital sudah mengubah cara pemimpin mengelola dan memimpin dalam sebuah organisasi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh George C. Banks, Shelley D. Dionne, Marianne Schmid Mast, dan Hiroki Sayama (2022) menjelaskan bahwa di era digital, pemimpin harus mampu beradaptasi dengan perubahan teknologi, menggunakan teknologi digital dalam membuat keputusan, serta membangun kerja sama yang baik melalui berbagai platform digital.

Oleh karena itu, strategi kepemimpinan yang bisa beradaptasi menjadi salah satu cara yang tepat untuk dijalankan dalam menghadapi tantangan perubahan teknologi yang semakin cepat. Dilihat dari situasi tersebut, pembahasan tentang kemampuan memimpin di masa digital sangat penting untuk dianalisis secara mendalam. Artikel ini mencoba menjelaskan cara-cara memimpin dengan fleksibel agar dapat menghadapi perubahan di bidang teknologi dan menjelaskan betapa pentingnya seorang pemimpin siap menghadapi proses transformasi digital. Diharapkan penelitian ini bisa memberikan pemahaman dan menjadi acuan bagi para pemimpin dalam menciptakan organisasi yang kuat, kreatif, serta mampu berubah mengikuti kebutuhan zaman.

Melalui kajian literatur ini, diharapkan diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pentingnya penerapan strategi kepemimpinan adaptif dalam menghadapi berbagai perubahan teknologi di era digital. Selain itu, kajian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran tentang bagaimana pemimpin dapat mengembangkan kemampuan beradaptasi, mendorong inovasi, serta membangun budaya organisasi yang responsif terhadap perkembangan teknologi sehingga organisasi mampu bertahan, berkembang, dan tetap relevan di tengah dinamika perubahan yang terus berlangsung (Banks et al., 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode literature review dengan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengkaji strategi kepemimpinan adaptif dalam menghadapi perubahan teknologi pada era digital. Kajian dilakukan melalui identifikasi, seleksi, analisis, dan sintesis berbagai publikasi ilmiah yang relevan sehingga diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai perkembangan konsep, strategi, serta implementasi kepemimpinan adaptif.

Proses penelusuran literatur dilakukan secara sistematis menggunakan beberapa basis data ilmiah, yaitu Google Scholar, GARUDA, Crossref, dan jurnal elektronik nasional maupun internasional. Kata kunci yang digunakan meliputi *adaptive leadership*, *digital leadership*, *leadership in the digital era*, *digital transformation*, *organizational agility*, *organizational resilience*, dan *kepemimpinan adaptif*.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi: (1) artikel yang membahas kepemimpinan adaptif, kepemimpinan digital, atau transformasi digital; (2) dipublikasikan pada periode 2021–2026, kecuali karya konseptual utama Heifetz, Grashow, dan Linsky (2009) yang digunakan sebagai landasan teori; (3) berupa artikel jurnal, prosiding, atau buku ilmiah yang telah dipublikasikan; serta (4) memiliki keterkaitan langsung dengan tujuan penelitian. Sementara itu, artikel yang tidak relevan, tidak memiliki informasi bibliografi yang lengkap, atau merupakan duplikasi dikeluarkan dari proses analisis.

Proses seleksi literatur menghasilkan 27 referensi yang memenuhi kriteria inklusi dan selanjutnya dianalisis menggunakan teknik content analysis. Analisis dilakukan melalui tahapan identifikasi tema, pengelompokan hasil penelitian, perbandingan temuan antarpencarian, serta penyusunan sintesis untuk mengidentifikasi karakteristik kepemimpinan adaptif, kompetensi pemimpin digital, strategi menghadapi transformasi teknologi, serta implikasinya terhadap *organizational agility* dan *organizational resilience*. Hasil sintesis disajikan dalam bentuk narasi dan tabel sintesis literatur untuk memberikan gambaran yang sistematis mengenai perkembangan penelitian pada topik ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Literatur yang Dianalisis

Berdasarkan proses seleksi literatur, diperoleh 27 referensi yang memenuhi kriteria inklusi. Literatur yang dianalisis terdiri atas artikel jurnal nasional dan internasional, systematic literature review, mini review, kajian konseptual, prosiding ilmiah, serta satu buku yang menjadi landasan teori adaptive leadership. Sebagian besar publikasi diterbitkan pada periode 2021–2026, sehingga mampu menggambarkan perkembangan konsep kepemimpinan adaptif dalam menghadapi transformasi digital secara mutakhir.

Tabel 1. Karakteristik Literatur yang Dianalisis

No.	Penulis (Tahun)	Jenis Penelitian	Fokus Kajian
1	Afrianda (2025)	Kajian konseptual	Visi strategis pemimpin dalam transformasi digital

No.	Penulis (Tahun)	Jenis Penelitian	Fokus Kajian
2	Andini (2021)	Kajian literatur	Digital leadership pada era disrupsi digital
3	Ariedera (2025)	Kajian konseptual	Kepemimpinan adaptif dalam transformasi digital organisasi
4	Bahrudin et al. (2025)	Literature review	Adaptive leadership dan agile leadership
5	Banks et al. (2022)	Literature review	Konsep dan perkembangan digital leadership
6	Haka et al. (2024)	Systematic literature review	Digital leadership pada era transformasi digital
7	Hasanah et al. (2023)	Systematic literature review	Budaya organisasi dan kepemimpinan transformasional
8	Humairoh et al. (2023)	Literature review	Kepemimpinan transformasional
9	Hutagalung et al. (2025)	Kajian literatur	Kepemimpinan transformasional di era digital
10	Jannah et al. (2025)	Kajian konseptual	Kepemimpinan kolaboratif dan agile di pendidikan
11	Latifa (2026)	Kajian literatur	Kepemimpinan digital dalam pendidikan dasar
12	Nuraini (2025)	Literature review	Digital leadership dan transformasi organisasi
13	Permana et al. (2023)	Kajian literatur	Manajemen kepemimpinan era digital
14	Pratiwi et al. (2026)	Kajian konseptual	Kepemimpinan adaptif dalam pembelajaran berbasis teknologi
15	Prayuda (2022)	Mini review	Kepemimpinan digital kepala sekolah
16	Putri et al. (2024)	Literature review	Evolusi gaya kepemimpinan di era digital
17	Shofiyah et al. (2023)	Literature review	Kepemimpinan tim dalam organisasi
18	Siagian et al. (2026)	Literature review	Kepemimpinan digital, agility, dan resilience organisasi
19	Siswadi (2024)	Kajian konseptual	Kepemimpinan pendidikan adaptif
20	Susilo et al. (2026)	Systematic literature review	Kepemimpinan digital di pendidikan tinggi
21	Syahruzi dan Ramli (2025)	Kajian konseptual	Kepemimpinan adaptif kepala sekolah
22	Wicaksono (2025)	Studi kasus	Kepemimpinan efektif pada sektor industri
23	Wulandari dan Pudjiarti (2024)	Literature review	Adaptive leadership di era Industri 4.0

No.	Penulis (Tahun)	Jenis Penelitian	Fokus Kajian
24	Wujarso et al. (2023)	Kajian literatur	Peran kepemimpinan digital
25	Tanjung (2025)	Kajian konseptual	Kepemimpinan adaptif dan kinerja organisasi
26	Rahimi et al. (2026)	Literature review	Adaptive leadership dan organizational agility
27	Heifetz et al. (2009)	Buku konseptual	Teori Adaptive Leadership
Sumber: Hasil sintesis penulis (2026)			

Berdasarkan tabel 1, literatur yang dianalisis terdiri atas 27 publikasi, meliputi artikel jurnal nasional dan internasional, *systematic literature review*, *mini review*, kajian konseptual, studi kasus, serta satu buku konseptual yang menjadi landasan teori *adaptive leadership*. Sebagian besar penelitian dipublikasikan pada periode 2021–2026, menunjukkan bahwa topik kepemimpinan adaptif dalam menghadapi transformasi digital merupakan bidang kajian yang berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Dari sisi metodologi, penelitian didominasi oleh *literature review* dan kajian konseptual, sedangkan dari sisi fokus kajian, sebagian besar membahas *digital leadership*, *adaptive leadership*, *organizational agility*, *organizational resilience*, serta penerapan kepemimpinan adaptif dalam sektor pendidikan dan organisasi. Temuan ini menunjukkan bahwa penelitian mengenai kepemimpinan adaptif masih berorientasi pada pengembangan konsep dan sintesis teori, sehingga diperlukan analisis komparatif untuk mengidentifikasi pola, persamaan, dan perbedaan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Berdasarkan proses analisis terhadap 27 literatur yang memenuhi kriteria inklusi, diperoleh sejumlah tema utama mengenai perkembangan kepemimpinan adaptif pada era digital. Untuk mempermudah penyajian hasil, Tabel 2 menampilkan artikel-artikel yang paling representatif berdasarkan kesesuaian tema, variasi metode, serta kontribusinya terhadap pembahasan. Seluruh 27 literatur tetap digunakan dalam proses analisis dan sintesis, sedangkan tabel hanya menyajikan sebagian artikel yang mewakili temuan utama pada setiap tema kajian.

Tabel 2. Sintesis Literatur Representatif tentang Kepemimpinan Adaptif di Era Digital

No	Penulis (Tahun)	Metode	Fokus Kajian	Temuan Utama
1	Banks et al. (2022)	Literature Review	Digital Leadership	Kepemimpinan digital menuntut adaptasi terhadap teknologi, pengambilan keputusan berbasis data, dan kolaborasi digital.
2	Andini (2021)	Kajian Literatur	Digital Leadership	Strategi kepemimpinan digital membantu organisasi menghadapi disrupsi teknologi melalui peningkatan fleksibilitas organisasi.
3	Permana et al. (2023)	Studi Literatur	Kepemimpinan Era Digital	Pemimpin perlu mengembangkan kompetensi digital, inovasi, dan fleksibilitas organisasi.

No	Penulis (Tahun)	Metode	Fokus Kajian	Temuan Utama
4	Prayuda (2022)	Mini Review	Kepemimpinan Kepala Sekolah	Literasi digital menjadi kompetensi utama pemimpin pendidikan pada era digital.
5	Wujarso et al. (2023)	Kajian Literatur	Kepemimpinan Digital	Pemanfaatan teknologi informasi meningkatkan efektivitas organisasi.
6	Siswadi (2024)	Kajian Konseptual	Kepemimpinan Pendidikan	Pemimpin adaptif harus mampu mengelola perubahan, inovasi, dan budaya organisasi.
7	Wulandari & Pudjiarti (2024)	Literature Review	Adaptive Leadership	Kepemimpinan adaptif menjadi strategi menghadapi tantangan Revolusi Industri 4.0.
8	Putri et al. (2024)	Literature Review	Evolusi Kepemimpinan	Kepemimpinan berkembang menuju model kolaboratif berbasis teknologi.
9	Afrianda (2025)	Kajian Konseptual	Transformasi Digital	Visi strategis pemimpin menentukan keberhasilan transformasi digital organisasi.
10	Bahrudin et al. (2025)	Literature Review	Adaptive dan Agile Leadership	Adaptive leadership meningkatkan kemampuan organisasi menghadapi perubahan.
11	Tanjung (2025)	Kajian Konseptual	Kinerja Organisasi	Kepemimpinan adaptif meningkatkan efektivitas pengelolaan perubahan organisasi.
12	Rahimi et al. (2026)	Literature Review	Organizational Agility	Adaptive leadership memperkuat agility dan resilience organisasi.
13	Siagian et al. (2026)	Literature Review	Organisasi Pendidikan	Kepemimpinan digital memperkuat organisasi yang agile dan adaptif.
14	Susilo et al. (2026)	Systematic Literature Review	Pendidikan Tinggi	Digital leadership mendukung keberhasilan transformasi pendidikan tinggi.
15	Heifetz et al. (2009)	Buku Konseptual	Adaptive Leadership	Adaptive leadership menekankan kemampuan pemimpin membantu organisasi beradaptasi terhadap perubahan yang kompleks.

Sumber: Hasil sintesis penulis (2026)

Tabel 2 menunjukkan bahwa meskipun penelitian menggunakan pendekatan yang beragam, seperti literature review, systematic literature review, kajian konseptual, mini review, dan buku konseptual, seluruh penelitian mengarah pada kesimpulan yang relatif konsisten. Kepemimpinan adaptif pada era digital menekankan pentingnya kemampuan pemimpin dalam merespons perubahan teknologi, membangun budaya inovasi, meningkatkan kompetensi digital, serta

memperkuat kolaborasi dan ketahanan organisasi. Sintesis terhadap keseluruhan 27 literatur juga menunjukkan bahwa adaptive leadership berkembang sebagai pendekatan multidimensional yang tidak hanya berfokus pada penggunaan teknologi, tetapi juga pada pengembangan sumber daya manusia, *organizational agility*, *organizational resilience*, serta kemampuan organisasi dalam menghadapi perubahan yang berlangsung secara berkelanjutan. Oleh karena itu, pembahasan selanjutnya disusun berdasarkan tema-tema utama yang muncul dari keseluruhan hasil sintesis literatur, bukan hanya dari artikel yang ditampilkan pada tabel 2.

Perkembangan Kepemimpinan Adaptif di Era Digital

Hasil sintesis terhadap 27 literatur menunjukkan bahwa transformasi digital telah mengubah paradigma kepemimpinan dari model yang bersifat hierarkis menuju kepemimpinan yang adaptif, kolaboratif, dan berbasis teknologi. Perubahan tersebut dipengaruhi oleh perkembangan teknologi digital, otomatisasi, kecerdasan buatan, komputasi awan, serta meningkatnya kebutuhan organisasi untuk merespons perubahan lingkungan secara cepat dan berkelanjutan. Dalam konteks ini, pemimpin tidak lagi hanya berperan sebagai pengambil keputusan, tetapi juga sebagai fasilitator perubahan, penggerak inovasi, dan pengembang budaya organisasi yang adaptif.

Heifetz, Grashow, dan Linsky (2009) menjelaskan bahwa adaptive leadership merupakan kemampuan pemimpin dalam membantu organisasi menghadapi tantangan kompleks melalui proses pembelajaran, kolaborasi, dan penyesuaian terhadap perubahan lingkungan. Konsep tersebut kemudian berkembang dalam era transformasi digital dengan menambahkan dimensi literasi digital, pemanfaatan teknologi informasi, pengambilan keputusan berbasis data, serta kemampuan mengelola perubahan organisasi.

Temuan Banks et al. (2022) menunjukkan bahwa kepemimpinan digital tidak hanya berkaitan dengan penggunaan teknologi, tetapi juga mencakup kemampuan membangun visi digital, memberdayakan sumber daya manusia, serta mengintegrasikan teknologi ke dalam proses bisnis organisasi. Hasil tersebut sejalan dengan Permana et al. (2023) yang menyatakan bahwa keberhasilan organisasi pada era digital sangat ditentukan oleh kemampuan pemimpin mengombinasikan kompetensi manajerial dengan kompetensi digital.

Selain itu, Andini (2021) dan Wujarso et al. (2023) menegaskan bahwa digital leadership berfungsi sebagai penggerak utama transformasi organisasi melalui pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan efektivitas komunikasi, koordinasi, dan pengambilan keputusan. Sementara itu, Nuraini (2025) menemukan bahwa implementasi kepemimpinan digital tidak hanya meningkatkan inovasi organisasi, tetapi juga memperkuat kapasitas organisasi dalam mengelola perubahan secara berkelanjutan.

Kompetensi Pemimpin Adaptif dalam Menghadapi Transformasi Digital

Hasil sintesis menunjukkan bahwa terdapat beberapa kompetensi utama yang harus dimiliki pemimpin adaptif pada era digital, yaitu literasi digital, kemampuan berpikir strategis, komunikasi kolaboratif, pengambilan keputusan berbasis data, kemampuan mengelola perubahan, serta orientasi terhadap inovasi. Banks et al. (2022) mengidentifikasi bahwa literasi digital merupakan fondasi utama kepemimpinan modern karena memungkinkan pemimpin memahami perkembangan teknologi serta memanfaatkannya untuk meningkatkan efektivitas organisasi. Temuan tersebut

diperkuat oleh Prayuda (2022) yang menyatakan bahwa pada sektor pendidikan, literasi digital menjadi kompetensi penting kepala sekolah dalam mengembangkan sistem pembelajaran berbasis teknologi.

Selanjutnya, Latifa (2026) menjelaskan bahwa pemimpin digital juga harus mampu membangun budaya belajar yang berkelanjutan agar organisasi mampu mengikuti perkembangan teknologi yang sangat dinamis. Pendapat tersebut didukung oleh Putri et al. (2024) yang menyatakan bahwa evolusi kepemimpinan modern bergerak menuju pola kepemimpinan kolaboratif, adaptif, dan berbasis inovasi. Di sisi lain, Afrianda (2025) menekankan pentingnya visi strategis dalam mengarahkan transformasi organisasi. Menurutnya, teknologi hanya akan memberikan dampak positif apabila didukung oleh kepemimpinan yang memiliki arah strategis yang jelas sehingga seluruh sumber daya organisasi bergerak menuju tujuan yang sama.

Strategi Kepemimpinan Adaptif dalam Menghadapi Perubahan Teknologi

Sintesis berbagai penelitian menunjukkan bahwa strategi kepemimpinan adaptif mencakup lima aspek utama, yaitu membangun visi digital, meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, memperkuat kolaborasi, mendorong inovasi, dan mengembangkan budaya organisasi yang adaptif.

Wulandari dan Pudjiarti (2024) menyatakan bahwa keberhasilan transformasi digital tidak hanya bergantung pada implementasi teknologi, tetapi juga pada kemampuan pemimpin dalam mengelola perubahan budaya organisasi. Temuan tersebut diperkuat oleh Bahrudin et al. (2025) yang menunjukkan bahwa kombinasi *adaptive leadership* dan *agile leadership* mampu meningkatkan fleksibilitas organisasi dalam menghadapi ketidakpastian lingkungan.

Rahimi et al. (2026) menjelaskan bahwa *adaptive leadership* berkontribusi terhadap peningkatan *organizational agility*, yaitu kemampuan organisasi merespons perubahan secara cepat melalui pembelajaran organisasi, inovasi, dan pengambilan keputusan yang dinamis. Hasil ini konsisten dengan penelitian Siagian et al. (2026) yang menemukan bahwa kepemimpinan digital berpengaruh terhadap terbentuknya organisasi yang *agile*, *resilient*, dan adaptif dalam menghadapi disrupsi teknologi.

Selain itu, Tanjung (2025) menegaskan bahwa keberhasilan kepemimpinan adaptif ditentukan oleh kemampuan pemimpin dalam mengelola perubahan secara sistematis sehingga transformasi digital dapat meningkatkan kinerja organisasi, bukan sekadar menghasilkan perubahan teknologi.

Tantangan Implementasi Kepemimpinan Adaptif

Meskipun memberikan berbagai manfaat, implementasi kepemimpinan adaptif masih menghadapi sejumlah tantangan. Hasil sintesis menunjukkan bahwa resistensi terhadap perubahan, rendahnya kompetensi digital, keterbatasan infrastruktur teknologi, dan budaya organisasi yang kurang mendukung merupakan hambatan yang paling sering ditemukan. Nuraini (2025) mengidentifikasi bahwa resistensi organisasi dan rendahnya literasi digital masih menjadi kendala utama dalam penerapan digital leadership. Temuan tersebut didukung oleh Haka et al. (2024) yang menyatakan bahwa sebagian besar organisasi masih menghadapi kesenjangan kompetensi digital pada tingkat manajerial sehingga proses transformasi digital berjalan kurang optimal.

Pada sektor pendidikan, Syahrudi dan Ramli (2025) menemukan bahwa kepala sekolah memerlukan kemampuan adaptif yang tinggi untuk menghadapi perubahan kurikulum, digitalisasi pembelajaran, dan tuntutan inovasi pendidikan. Sementara itu,

Pratiwi et al. (2026) menekankan bahwa kepemimpinan adaptif berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan berbasis teknologi melalui kolaborasi seluruh pemangku kepentingan.

Sintesis Hasil Kajian

Berdasarkan keseluruhan literatur, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan adaptif merupakan faktor strategis dalam mendukung keberhasilan transformasi digital organisasi. Hampir seluruh penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan transformasi digital tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi, tetapi juga oleh kemampuan pemimpin dalam membangun visi strategis, mengelola perubahan, meningkatkan kompetensi digital sumber daya manusia, serta menciptakan budaya organisasi yang inovatif dan kolaboratif.

Meskipun demikian, terdapat perbedaan fokus antarpelitian. Banks et al. (2022) dan Nuraini (2025) lebih menekankan kompetensi digital pemimpin sebagai faktor utama keberhasilan transformasi, sedangkan Rahimi et al. (2026) dan Siagian et al. (2026) menyoroti pentingnya *organizational agility* dan *organizational resilience* sebagai dampak dari penerapan adaptive leadership. Di sisi lain, Tanjung (2025) dan Wulandari dan Pudjiarti (2024) memandang bahwa keberhasilan kepemimpinan adaptif sangat dipengaruhi oleh kemampuan pemimpin dalam mengelola perubahan budaya organisasi. Sintesis tersebut menunjukkan bahwa adaptive leadership merupakan pendekatan yang bersifat multidimensional karena mengintegrasikan aspek teknologi, strategi, inovasi, dan pengembangan sumber daya manusia secara simultan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terlihat bahwa kemajuan teknologi digital telah mengubah cara para pemimpin beraksi dalam sebuah organisasi secara signifikan. Kemajuan teknologi seperti internet, kecerdasan buatan, media sosial, dan berbagai platform digital memaksa organisasi harus mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan yang selalu berubah dan penuh ketidakpastian. Dalam situasi seperti itu, pemimpin tidak hanya bertindak sebagai pengawas atau pengendali, tetapi juga menjadi agen perubahan yang mampu memandu organisasi tetap relevan, inovatif, dan kompetitif di tengah perkembangan transformasi digital yang terus meningkat.

Penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang bisa beradaptasi adalah cara yang tepat untuk menghadapi berbagai tantangan di masa digital. Pemimpin harus mampu beradaptasi dengan perubahan, terbuka terhadap inovasi, memiliki kemampuan dalam menggunakan teknologi digital, mampu berpikir secara kritis, serta memiliki keterampilan dalam berkomunikasi dan bekerja sama secara efektif. Selain itu, penerapan strategi seperti meningkatkan kemampuan digital, mengambil keputusan berdasarkan data, memperkuat budaya inovasi, serta memanfaatkan teknologi untuk mendukung kerja sama dapat meningkatkan kemampuan organisasi untuk beradaptasi dengan cepat (*organizational agility*) dan tahan terhadap perubahan (*organizational resilience*) dalam menghadapi berbagai tantangan.

Oleh karena itu, kemampuan memimpin di masa digital tidak hanya bergantung pada kemampuan mengelola organisasi, tetapi juga pada kemampuan pemimpin dalam

meningkatkan potensi sumber daya manusia serta menggunakan teknologi secara bijak. Keberhasilan dalam mengubah ke arah digital sangat bergantung pada kualitas pemimpin yang bisa beradaptasi, cepat merespons perubahan, dan terus belajar serta berkembang. Oleh karena itu, pemimpin harus terus meningkatkan kemampuan diri, memperkuat pemahaman tentang teknologi digital, serta mendorong budaya kerja yang lebih terbuka terhadap perubahan agar bisa menghadapi berbagai tantangan sekaligus menangkap peluang di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan jurnal ini. Secara khusus, penulis menyampaikan apresiasi kepada teman-teman satu kelompok yang telah bekerja sama dengan baik, saling berbagi ide, serta memberikan kontribusi dalam penyelesaian tugas ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Afrianda, R. (2025). Penguatan visi strategis pemimpin pada era transformasi digital: Sebuah perspektif manajemen strategi. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen Nusantara*, 4(3).
- [2] Andini, R. D. (2021). Strategi pemimpin dalam digital leadership di era disrupsi digital. *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 11(1), 1–12.
- [3] Ariedera. (2025). Peran kepemimpinan adaptif pada transformasi digital organisasi. *Jurnal Rumpun Manajemen dan Ekonomi*, 2(4).
- [4] Bahrudin, Mulyana, I., Nurhasan, & Kaimudin. (2025). Transformasi gaya kepemimpinan di era digital: Tinjauan literatur tentang kepemimpinan adaptif dan agile. *Jurnal Literasi Indonesia*, 2(10).
- [5] Banks, G. C., Dionne, S. D., Mast, M. S., & Sayama, H. (2022). Leadership in the digital era: A review of who, what, when, where, and why. *The Leadership Quarterly*, 33(5), 101634.
- [6] Haka, E. A., Kristiyano, A., Firdaus, J., Suswanti, T., Sukmayadi, Y., Sembodo, J., & Wahyudianto, E. (2024). Digital leadership in the era of digital transformation: A systematic literature review of Scopus-indexed publications from 2020–2024. *Journal of Scientech Research and Development*, 6(2), 147–154. <https://doi.org/10.56670/jsrd.v6i2.572>
- [7] Hasanah, J., Alim, M. Z., Febriansyah, V., & Anshori, M. I. (2023). Budaya organisasi dan kepemimpinan transformasional: Sistematisa tinjauan literatur. *Jurnal Ilmiah dan Karya Mahasiswa*, 1(4), 248–261.
- [8] Heifetz, R. A., Grashow, A., & Linsky, M. (2009). *The practice of adaptive leadership: Tools and tactics for changing your organization and the world*. Harvard Business Press.
- [9] Humairoh, T., Nasim, & Anshori, M. I. (2023). Studi kepemimpinan transformasional dalam kajian literatur. *Jurnal Riset dan Inovasi Manajemen*, 1(3), 103–117.
- [10] Hutagalung, R. E., Sihombing, N. S., Saragih, M. A. B., & Simanullang, R. S. P. (2025). Kajian kepemimpinan transformasional dalam era digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(2).

- [11] Jannah, Z. F., Azzahra, A. N. D., Kamalia, S. D. N., & Karwanto. (2025). Kepemimpinan kolaboratif dan agile dalam meningkatkan kinerja guru di era transformasi digital. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*.
- [12] Latifa, N. (2026). Kepemimpinan digital manajemen pendidikan dasar: Perkembangan konsep, dampak, tantangan, peluang, dan kompetensi pemimpin. *DIKARSII (Jurnal Pendidikan Dasar dan Inovasi)*, 1(1), 1–9.
- [13] Nuraini, S. (2025). Digital leadership and organizational transformation: A literature review. *Jurnal Ilmiah WUNY*, 7(2).
- [14] Permana, I., Gunardi, I., Pratomo, B. T., Arifin, M. Z., & Kurnianto, I. (2023). Manajemen kepemimpinan era digital: Konsep, gaya, dan pengembangan kepemimpinan pada generasi milenial dan Z. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*.
- [15] Pratiwi, I., Widyati, E., & Saukani. (2026). Strategi kepemimpinan adaptif dalam mengembangkan lingkungan belajar yang inklusif dan berbasis teknologi. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(1).
- [16] Prayuda, R. Z. (2022). Kepemimpinan digital kepala sekolah pada era digital: A mini review article. *International Journal of Social, Policy and Law (IJOSPL)*, 3(1), 13–18.
- [17] Putri, A. S., Wijaya, F. R., Anindya, N. E., Fauzia, Z. D., & Febriantina, S. (2024). Evolusi gaya kepemimpinan dalam era digital. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 3(1). <https://doi.org/10.61722/jiem.v3i1.3399>
- [18] Rahimi, E., Muchtiar, M., Sulistioyuwono, A. B., Wahdiniwaty, R., & Sya'roni, D. A. W. (2026). Kepemimpinan adaptif dan kelincahan organisasi di era transformasi digital: Tinjauan literatur. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, 6(1), 216–236. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v6i1.9281>
- [19] Shofiyah, N., Barlean, A. F., & Anshori, M. I. (2023). Studi literatur: Kepemimpinan tim dalam pengembangan organisasi. *Jurnal Riset dan Inovasi Manajemen*, 1(3), 176–196.
- [20] Siagian, R. E. F., Supriyatin, T., & Suharyati, H. (2026). Transformasi dan kepemimpinan digital dalam organisasi pendidikan: Agility, resilience, dan organisasi adaptif di era disrupsi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 9(5). <https://doi.org/10.54371/jiip.v9i5.11240>
- [21] Siswadi. (2024). Mengurai problematika masa depan kepemimpinan pendidikan adaptif di era digital. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2). <https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.43964>
- [22] Susilo, R. F. N., Hariningsih, E., & Dewi, S. C. (2026). Manajemen kepemimpinan digital dalam pendidikan tinggi: Systematic literature review. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen, Desain & Aplikasi Bisnis Teknologi (SENADA)*, 9, 72–85.
- [23] Syahrizi, M., & Ramli, A. (2025). Model kepemimpinan adaptif kepala sekolah dalam menghadapi disrupsi pendidikan era digital. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 13(2), 814–820.
- [24] Tanjung, B. N. (2025). Kepemimpinan adaptif dalam menghadapi transformasi digital: Kajian konseptual terhadap kinerja organisasi modern. *Jurnal Manajemen*, 1(1), 18–25. <https://doi.org/10.69743/jm.v1i1.162>
- [25] Wicaksono, A. S. (2025). Kepemimpinan yang efektif dalam menghadapi era digital (Studi kasus pada perusahaan sektor industri di Jawa Barat). *Co-Value: Jurnal Ekonomi Koperasi dan Kewirausahaan*, 15(10).

- [26] Wujarso, R., Pitoyo, B. S., & Prakoso, R. (2023). Peran kepemimpinan digital dalam era digital. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 7(1), 1–9.
- [27] Wulandari, D. C., & Pudjiarti, E. S. (2024). Kepemimpinan adaptif dalam dunia digital: Mengatasi tantangan dan peluang di era 4.0. *Transformasi: Journal of Economics and Business Management*, 3(1), 207–220. <https://doi.org/10.56444/transformasi.v3i1.1682>